

Pengaruh Faktor *End User Computing Satisfaction* (EUCS) Terhadap Manfaat Nyata Pengguna Sistem Informasi Elektronik (E-Puskesmas) di Puskesmas Sawah Besar Jakarta

Hera Adrianti¹, Hosizah²

^{1,2}Program Studi D4 Manajemen Informasi Kesehatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia
Jalan Arjuna Utara No.9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat
hera_adrianti@yahoo.co.id

Abstract

End User Computing Satisfaction (EUCS) is a way to carry out an assessment of the satisfaction of an information system covering the content, format, accuracy, timeliness, and ease of use. User satisfaction is crucial to the success of the system as well as the effect on the net benefits. The net benefit was assessed by the effects of the work, efficiency, effectiveness, and reducing errors. Most users are not satisfied due to the implementation of an electronic information system (e-PHC) in Sawah Besar Jakarta Health Center is often an error occurs, the patient visit reports are inconsistent, there is no warning if there is a similarity of patient identity and the process of bridging the BPJS rudimentary application. The purpose of this study to determine the effect End User Computing Satisfaction (EUCS) against net benefit users of Electronic Information System (e-PHC) in Sawah Besar Jakarta Health Center. This study uses a quantitative approach with survey observational and cross-sectional design. The study population is 84 and sample 46 users of e-health center comprising 10 nurses, midwives 9, 10 doctors, 9 PMIK, 5 pharmaceutical and 3 nutritionists. Collecting data using questionnaires, data analysis simple linear regression. Results of simple linear regression test showed that there is significant effect between the factors of End User Computing Satisfaction (EUCS) against the net benefit users of electronic information system (e-PHC) in Sawah Besar Jakarta Health Center (p -value $0.000 < 0.05$) with a net benefit equation = $4.093 + 0.292$ (factor EUCS). The net benefit of if the factor 4.093 EUCS = 0, whereas if there is additional 1 EUCS factor value then the net benefits = $4.093 + 0.292$.

Keywords: *end user computing satisfaction (EUCS), net benefits, e-health center*

Abstrak

End User Computing Satisfaction (EUCS) merupakan cara untuk melakukan penilaian atas kepuasan terhadap sebuah sistem informasi meliputi content, format, accuracy, timeliness, dan ease of use. Kepuasan pengguna sangat menentukan dalam keberhasilan sistem serta berpengaruh terhadap manfaat nyata. Manfaat nyata dinilai dengan efek pekerjaan, efisiensi, efektivitas, dan pengurangan kesalahan. Sebagian pengguna merasa tidak puas dikarenakan penerapan sistem informasi elektronik (e-Puskesmas) di Puskesmas Sawah Besar Jakarta sering terjadi error, laporan kunjungan pasien tidak konsisten, tidak ada warning jika ada kesamaan identitas pasien, dan proses bridging dengan aplikasi BPJS belum sempurna. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh faktor End User Computing Satisfaction (EUCS) Terhadap Manfaat nyata pengguna Sistem Informasi Elektronik (e-Puskesmas) di Puskesmas Sawah Besar Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan survey observasional, dan desain cross sectional. Populasi penelitian ini 84 dan besar sampel 46 pengguna e-Puskesmas terdiri 10 perawat, 9 bidan, 10 dokter, 9 PMIK, 5 farmasi dan 3 ahli gizi. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, analisis data regresi linear sederhana. Hasil uji regresi linear sederhana diperoleh bahwa ada pengaruh signifikan antara faktor End User Computing Satisfaction (EUCS) terhadap manfaat nyata pengguna sistem informasi elektronik (e-Puskesmas) di Puskesmas Sawah Besar Jakarta (p -value $0,000 < 0,05$) dengan persamaan manfaat nyata = $4,093 + 0,292$ (Faktor EUCS). Manfaat nyata sebesar 4,093 jika faktor EUCS=0, sedangkan jika terjadi penambahan 1 nilai faktor EUCS maka manfaat nyata = $4,093 + 0,292$.

Kata Kunci: *end user computing satisfaction (EUCS), manfaat nyata, e-puskesmas*

Pendahuluan

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) menjelaskan bahwa Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan yang menyelenggarakan upaya pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.(1)

Sistem informasi Puskesmas adalah suatu tatanan yang menyediakan informasi untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam melaksanakan manajemen Puskesmas dalam mencapai sasaran kegiatannya. Setiap Puskesmas wajib melakukan kegiatan sistem informasi Puskesmas baik secara

elektronik maupun non elektronik. Dalam penyelenggaraan Sistem Informasi Puskesmas, Puskesmas wajib menyampaikan laporan secara berkala kepada dinas kesehatan kabupaten/kota. Indonesia mulai melakukan implementasi produk e-puskesmas sejak tahun 2013, sampai saat ini lebih dari 1000 puskesmas dan 50 Dinkes Kota/Kabupaten di Indonesia telah menggunakan produk tersebut. E- Puskesmas adalah sistem yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pencatatan data secara digital pada Puskesmas.

Puskesmas Sawah Besar Jakarta sudah menerapkan sistem elektronik Puskesmas (e-Puskesmas) sejak bulan Januari 2018 di unit rawat jalan (poliklinik), unit gawat darurat (24 jam), unit pendaftaran dan rekam medis, ruang bersalin dan farmasi. Masalah yang dihadapi pengguna dalam penerapan elektronik Puskesmas (e-Puskesmas) Sawah Besar Jakarta adalah sering terjadi *error system* jika melakukan penginputan terlalu lama, hasil pelaporan yang tidak konsisten, tidak adanya *warning* atau peringatan jika ada kesamaan data (identitas pasien), proses *bridge* (penghubung) dengan aplikasi BPJS belum sempurna.

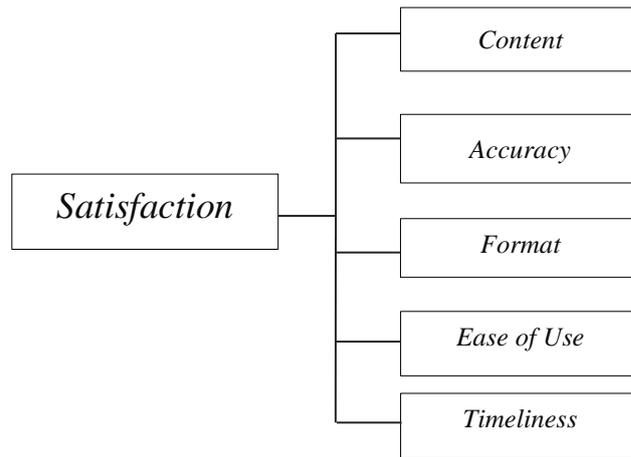
Salah satu cara untuk mengevaluasi keberhasilan suatu sistem adalah dengan menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Pengukuran terhadap kepuasan telah mempunyai sejarah yang panjang dalam ilmu sistem informasi. Model evaluasi ini dikembangkan oleh Doll & Torkzadeh dimana pengguna akhir telah menganggap penggunaan dari sistem informasi lebih menekankan pada kepuasan (*Satisfaction*) pengguna akhir terhadap aspek teknologi dan juga faktor-faktor yang membentuk kepuasan ini, di antaranya yaitu *content, format, accuracy, timeliness, Ease of use*. Rasman, 2012 melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan *End User Computing Satisfaction* (EUCS) terhadap kepuasan pengguna sistem informasi rumah sakit. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yang terdiri dari atas *content, Format, Accuracy, Timeliness, dan Ease of use*, memiliki hubungan signifikan dengan kepuasan pengguna (2). Istianah (2017) menyatakan bahwa aspek organisasi memiliki pengaruh terhadap manfaat nyata penerapan RME di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih. Penelitian Krisbianto et al 2015 menyatakan bahwa Kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas sistem berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem dan kepuasan pengguna serta kepuasan pengguna dan struktur organisasi berpengaruh terhadap manfaat nyata (*Net benefit*) dengan tingkat signifikan 0,05. Dimana Manfaat nyata (*Net Benefit*) merupakan keseimbangan antara dampak positif dan negatif dari pengguna sistem informasi. Manfaat nyata dapat ditandai dengan efek pekerjaan, efektif dan efisien(3).

Dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh faktor *End User Computing Satisfaction* (EUCS) terhadap manfaat nyata pengguna Sistem Informasi Elektronik di Puskesmas Sawah Besar Jakarta”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor *End User Computing Satisfaction* (EUCS) Terhadap Manfaat nyata pengguna Sistem Informasi Elektronik (e-Puskesmas) di Puskesmas Sawah Besar Jakarta.

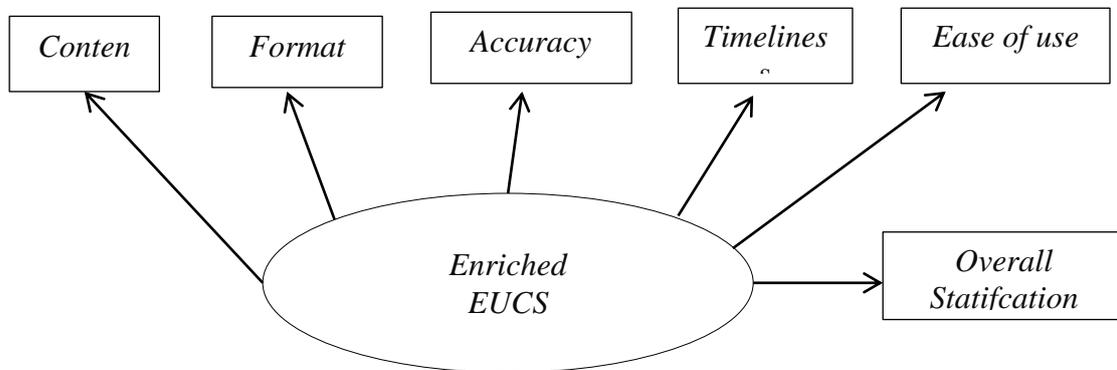
Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survey observasional dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian menggunakan metode cross sectional (potong lintang). Populasi 84 user dan besar sampel 64 user yang terdiri perawat, bidan, dokter, rekam medis, farmasi, dan ahli gizi. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan pengolahan data dengan bantuan aplikasi pada komputer.

Metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) merupakan cara untuk melakukan penilaian keseluruhan evaluasi, dimana pengguna telah merasa puas terhadap sebuah sistem informasi dan juga faktor-faktor yang membentuk kepuasan ini. Pengukuran terhadap kepuasan telah memiliki sejarah yang panjang dalam disiplin ilmu sistem informasi. Model *End User Computing Satisfaction* (EUCS) dikembangkan oleh Doll & Torkzadeh dimana keduanya menekankan pada kepuasan (*Satisfaction*) pengguna akhir terhadap aspek teknologi. Penilaian kepuasan tersebut dilihat dari 5 macam perspektif atau dimensi yaitu: isi (*content*), keakuratan (*accuracy*), format, kemudahan pengguna (*ease of use*), waktu (*timeliness*).



Gambar 1
End User Computing Computing Satisfaction (EUCS)
 Sumber: Hutami & Dhea (2016)



Gambar 2
 Model *End User Computing Satisfaction* terbaru
 Sumber: Aggelidis et al, 2012

Model pengukuran *End User Computing Satisfaction (EUCS)* :

- a. *Content*
 - C1: Apakah sistem menyediakan informasi yang tepat yang dibutuhkan?
 - C2: Apakah isi informasi memenuhi kebutuhan anda?
 - C3: Apakah sistem menyediakan laporan yang dibutuhkan?
 - C4: Apakah sistem memberikan informasi yang cukup?
- b. *Accuracy*
 - A1: Apakah sistem yang akurat?
 - A2: Apakah anda puas dengan keakuratan sistem?
- c. *Format*
 - F1: Menurut anda, *output* disajikan dalam format yang bermanfaat?
 - F2: Apakah informasi yang jelas?
- d. *Ease of Use*
 - E1: Apakah sistem yang *user friendly*?
 - E2: Apakah sistem mudah digunakan?

e. *Timeline*

T1: Apakah informasi yang dibutuhkan tepat waktu?

T2: Apakah sistem informasi memberikan informasi terbaru (*up to date*)

Suatu sistem dapat bermanfaat bagi satu pengguna, sekelompok pengguna, organisasi, atau seluruh industri. Manfaat Nyata (*Net Benefit*) adalah dampak individu dan organisasi yang dapat dinilai dengan efisiensi waktu, efektivitas kerja, kualitas keputusan dan pengurangan kesalahan (Yusof, et al., 2008). Menurut DeLone dan McLean agar sistem informasi manajemen sukses dan mempunyai dampak positif terhadap organisasi maka terlebih dahulu sistem informasi harus mempunyai dampak pada individu. Agar mempunyai dampak terhadap individu maka kepuasan pemakai haruslah tercapai di samping bahwa sistem sudah mulai digunakan secara rutin operasional.(4)

Elektronik Puskesmas (e-Puskesmas) merupakan aplikasi untuk layanan kesehatan yang dikembangkan untuk memberikan pelayanan dasar kepada masyarakat. Dengan Elektronik Puskesmas (e-Puskesmas), pencatatan dan pendataan pasien dilakukan secara elektronik dan memudahkan Dinas Kesehatan dalam memonitor data kesehatan masyarakat. Aplikasi Elektronik Puskesmas (e-Puskesmas) merupakan wujud dari penerapan teknologi informasi dan komunikasi yang mampu memberikan kontribusi yang sangat besar dalam memberikan pelayanan yang prima kepada pasien.(5)

Hasil dan Pembahasan

1. Persepsi pengguna tentang *content* (isi) sistem informasi elektronik (e-Puskesmas) di Puskesmas Sawah Besar Jakarta

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Kategori Persepsi Pengguna Tentang *Content* (Isi)
Sistem Informasi Elektronik di Puskesmas Sawah Besar Jakarta Tahun 2018

<i>Content</i> (isi) e-Puskesmas	Jumlah	%
Sangat baik	13	28,2
Baik	22	47,8
Cukup	11	23,9
Kurang	0	0
Total	46	100

Berdasarkan persepsi pengguna tentang *content* (isi) sistem informasi elektronik (e-Puskesmas) sangat baik dan baik sejumlah 76,0%. Menurut Doll dan Torkzadeh (dalam Hudin & Dwita, 2016) Isi dalam sebuah sistem informasi haruslah sesuai dengan kebutuhan pengguna serta memiliki informasi terbaru(6). Hal ini dikarenakan semakin lengkap sebuah sistem informasi maka dapat meningkatkan kepuasan pengguna. Sehingga *content* (isi) pada e-Puskesmas telah sesuai dengan kebutuhan pengguna di Puskesmas Sawah Besar Jakarta.

2. Persepsi pengguna tentang *format* (tampilan) sistem informasi elektronik (e-Puskesmas) di Puskesmas Sawah Besar Jakarta

Tabel 2.1
Distribusi Frekuensi Kategori Persepsi Pengguna Tentang *Format* (Tampilan)
Sistem Informasi Elektronik di Puskesmas Sawah Besar Jakarta Tahun 2018

<i>Format</i> (tampilan) e-Puskesmas	Jumlah	%
Sangat baik	16	34,7
Baik	20	43,4
Cukup	10	21,7
Kurang	0	0
Total	46	100

Berdasarkan persepsi pengguna tentang *format* (tampilan) sistem informasi elektronik (e-Puskesmas) sangat baik dan baik sejumlah 78,1%. Menurut Doll dan Torkzadeh (dalam Hudin & Dwita, 2016) *format* (tampilan) yang menarik serta kemudahan dalam memahami dan menggunakan antar muka dapat meningkatkan kepuasan pengguna akhir dan dapat berpengaruh terhadap tingkat efektifitas pengguna(6). Sehingga *format* (tampilan) pada e-Puskesmas telah diterima dengan baik dan hal ini akan berdampak pada tingkat efektivitas kerja pengguna di Puskesmas Sawah Besar Jakarta.

3. Persepsi pengguna tentang *accuracy* (keakuratan) sistem informasi elektronik (e-Puskesmas) di Puskesmas Sawah Besar Jakarta

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Kategori Persepsi Pengguna Tentang *Accuracy* (Keakuratan) Sistem Informasi Elektronik di Puskesmas Sawah Besar Jakarta Tahun 2018

<i>Accuracy</i> (Keakuratan) e-Puskesmas	Jumlah	%
Sangat baik	7	15,2
Baik	19	41,3
Cukup	20	43,4
Kurang	0	0
Total	46	100

Berdasarkan persepsi pengguna tentang *accuracy* (keakuratan) sistem informasi elektronik (e-Puskesmas) sangat baik dan baik sejumlah 56,5%. Menurut Doll dan Torkzadeh (dalam Hudin & Dwita, 2016) untuk mengecek apakah sebuah sistem memiliki tingkat keakuratan yang baik, dapat dilihat dari jumlah *error* yang dihasilkan ketika mengolah data(6). Sehingga *accuracy* (keakuratan) pada e-Puskesmas sebagian telah mengasilkan laporan yang akurat dan jumlah *errormya* masih tinggi.

4. Persepsi pengguna tentang *timeliness* (ketepatan waktu) sistem informasi elektronik (e-Puskesmas) di Puskesmas Sawah Besar Jakarta

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Kategori Persepsi Pengguna Tentang *Timeliness* (Ketepatan waktu) Sistem Informasi Elektronik di Puskesmas Sawah Besar Jakarta Tahun 2018

<i>Timeliness</i> (Ketepatan waktu) e-Puskesmas	Jumlah	%
Sangat baik	14	30,4
Baik	29	63,0
Cukup	3	6,5
Kurang	0	0
Total	46	100

Berdasarkan persepsi pengguna tentang komponen *timeliness* (ketepatan waktu) sistem informasi elektronik (e-Puskesmas) sangat baik dan baik sejumlah 93,4%. Menurut Hakam, 2016 keberadaan sistem informasi Puskesmas terkomputerisasi akan sangat membantu petugas dalam menyajikan informasi secara cepat, tepat dan dapat dipercaya, sehingga informasi yang disajikan Puskesmas dapat dipakai untuk pengambilan keputusan sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat. Sehingga *timeliness* (ketepatan waktu) pada e-Puskesmas telah menyajikan informasi secara tepat waktu sehingga dapat membantu petugas Puskesmas dalam mengambil keputusan.

5. Persepsi pengguna tentang *ease of use* (kemudahan pengguna) sistem informasi elektronik (e-Puskesmas) di Puskesmas Sawah Besar Jakarta

Table 5
Distribusi Frekuensi Kategori Persepsi Pengguna Tentang *Ease of use* (Kemudahan pengguna) Sistem Informasi Elektronik di Puskesmas Sawah Besar Jakarta Tahun 2018

<i>Ease of use</i> (Kemudahan pengguna) e-Puskesmas	Jumlah	%
Sangat baik	11	23,9
Baik	33	71,7
Cukup	2	4,3
Kurang	0	0
Total	46	100

Berdasarkan persepsi pengguna tentang komponen *ease of use* (kemudahan pengguna) sistem informasi elektronik (e-Puskesmas) sangat baik dan baik sejumlah 95,6%. Menurut Doll dan Torkzadeh (dalam Hudin & Dwita, 2016) kemudahan dalam menggunakan sistem meliputi keseluruhan proses dari awal sampai akhir yang terdiri dari proses memasukkan data, mengolah dan mencari informasi

serta menampilkan data akhir yang akan digunakan oleh pengguna akhir(6). Sehingga *ease of use* (kemudahan pengguna) pada e-Puskesmas sangat mudah digunakan dan dipahami sehingga dapat memudahkan penggunaan dalam melaksanakan pekerjaanya.

6. Persepsi pengguna tentang manfaat nyata sistem informasi elektronik (e-Puskesmas) di Puskesmas Sawah Besar Jakarta

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Kategori Persepsi Manfaat Nyata Sistem Informasi Elektronik di Puskesmas Sawah Besar Jakarta Tahun 2018

Manfaat Nyata e-Puskesmas	Jumlah	%
Sangat Bermanfaat	11	23,9
Bermanfaat	26	56,5
Cukup	9	19,5
Kurang	0	0
Total	46	100

Berdasarkan persepsi pengguna tentang manfaat nyata e-Puskesmas termasuk kategori sangat bermanfaat dan bermanfaat 80,4%. Yusof et al 2008 menyatakan bahwa manfaat nyata dapat dinilai dengan efek pekerjaan, efisiensi, efektivitas, pengurangan kesalahan, komunikasi, hasil klinis, dan biaya(4). Sehingga penerapan e-Puskesmas sangat memberikan manfaat bagi pengguna Puskesmas Sawah Besar Jakarta sehingga dapat meningkatkan kualitas dalam manajemen Puskesmas.

7. Analisis pengaruh faktor *End User Computing Satisfaction* (EUCS) terhadap manfaat nyata pengguna Sistem Informasi Elektronik di Puskesmas Sawah Besar Jakarta”

Tabel 7
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Pengaruh Faktor *End User Computing Satisfaction* (EUCS) Terhadap Manfaat Nyata Pengguna Sistem Elektronik di Puskesmas Sawah Besar Jakarta Tahun 2018

Variabel Bebas (X)	Variabel Terikat (Y)	Constanta (a)	b	P-Value (signifikan)
Faktor <i>End User Computing Satisfaction</i> (EUCS) N= 46	Manfaat Nyata Pengguna Sistem Elektronik di Puskesmas Sawah Besar Jakarta	4,093	0,292	0,000

Berdasarkan hasil dari uji *regresi linear sederhana* diperoleh bahwa ada pengaruh secara signifikan faktor *end user computing satisfaction* (EUCS) terhadap manfaat nyata pengguna sistem informasi elektronik di Puskesmas Sawah Besar (*p-value* $0,000 < 0,05$) dengan persamaan bahwa manfaat nyata = $4,093 + 0,292$ (Faktor EUCS). Manfaat nyata dinyatakan bahwa 4,093 jika faktor EUCS=0, sedangkan jika terjadi penambahan 1 nilai faktor EUCS maka manfaat nyata = $4,093 + 0,292$.

Hasil penelitian ini mendukung teori Hakam (2016) yang mengemukakan bahwa metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) adalah cara untuk melakukan penilaian keseluruhan evaluasi dimana pengguna telah menyatakan puas terhadap sebuah sistem informasi dan juga faktor-faktor yang membentuk kepuasan ini terdiri dari *content* (isi), *format* (tampilan), *accuracy* (keakuratan), *timeliness* (ketepatan waktu), dan *ease of use* (kemudahan pengguna).

Menurut DeLone dan McLean (2003) agar sistem informasi manajemen sukses dan mempunyai dampak positif terhadap organisasi maka terlebih dahulu sistem informasi harus mempunyai dampak individu dengan menilai kepuasan pemakai. Menurut Yusof et al (2008)(4) dampak individu dapat dinilai dengan efisiensi waktu, efektivitas kerja, kualitas keputusan, pengurangan kesalahan, serta dampak organisasi dan individu bagian dalam manfaat nyata. Berdasarkan hasil, teori dan peneliti terdahulu dapat disimpulkan bahwa faktor EUCS yang meliputi komponen *content*, *format*, *accuracy*, *timeliness*, dan *ease of use* terhadap manfaat nyata pengguna sistem elektronik Puskesmas Sawah Besar Jakarta sangat memberikan pengaruh secara signifikan sehingga akan membantu dalam pelayanan pasien, pelaporan yang akurat, cepat, dan tepat sehingga membantu dalam pengambilan keputusan serta mendukung dalam visi dan misi Puskesmas Sawah Besar Jakarta.

Kesimpulan

Persepsi pengguna tentang *content* (isi) sistem informasi elektronik (e-Puskesmas) di Puskesmas Sawah Besar Jakarta sangat baik dan baik sejumlah 76,0%. Sehingga komponen *content* (isi) e-Puskesmas telah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Persepsi pengguna tentang *format* (tampilan) sistem informasi elektronik (e-Puskesmas) di Puskesmas Sawah Besar Jakarta sangat baik dan baik sejumlah 78,1%. Sehingga komponen *format* (tampilan) telah diterima dengan baik dalam hal ini akan berdampak pada peningkatan efektivitas pengguna. Persepsi pengguna tentang *accuracy* (keakuratan) sistem informasi elektronik (e-Puskesmas) di Puskesmas Sawah Besar Jakarta sangat baik dan baik sejumlah 56,5%. Sehingga komponen *accuracy* (keakuratan) sebagian telah menghasilkan informasi yang akurat.

Persepsi pengguna tentang *timeliness* (ketepatan waktu) sistem informasi elektronik (e-Puskesmas) di Puskesmas Sawah Besar Jakarta sangat baik dan baik sejumlah 93,4%. Sehingga komponen *timeliness* (ketepatan waktu) telah menyajikan informasi secara cepat dan tepat waktu. Persepsi pengguna tentang *ease of use* (kemudahan pengguna) sistem informasi elektronik (e-Puskesmas) di Puskesmas Sawah Besar Jakarta sangat baik dan baik sejumlah 95,5 %. Sehingga komponen *ease of use* (kemudahan pengguna) e-Puskesmas sangat mudah dipahami dan digunakan maka hal ini akan berdampak pada proses input dan output dalam menghasilkan suatu informasi.

Persepsi pengguna tentang manfaat nyata sistem informasi elektronik (e-Puskesmas) di Puskesmas Sawah Besar Jakarta sangat bermanfaat dan bermanfaat sejumlah 80,4%. Sehingga penerapan e-Puskesmas sangat menunjang dalam misi butir ketiga(3) Puskesmas Sawah Besar. Hasil dari penelitian bahwa ada pengaruh secara signifikan faktor *end user computing satisfaction* (EUCS) terhadap manfaat nyata pengguna sistem informasi elektronik di Puskesmas Sawah Besar ($p\text{-value } 0,000 < 0,05$) dengan persamaan bahwa manfaat nyata = $4,093 + 0,292$ (Faktor EUCS). Manfaat nyata sebesar 4,093 jika faktor EUCS=0, sedangkan jika terjadi penambahan 1 nilai faktor EUCS maka manfaat nyata = $4,093 + 0,292$.

Daftar Pustaka

1. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 46 tahun 2014 tentang sistem informasi kesehatan. 2014;1–39.
2. Ui FKM. Gambaran hubungan..., Yoel Indra Kusuma Rasman, FKM UI, 2012. 2012;
3. Evaluasi penerapan rekam medis elektronik (rme) berdasarkan aspek organisasi dalam metode hot-fit di rumah sakit islam jakarta istianah. 2017;40:2017.
4. Yusof MM, Paul RJ, Stergioulas LK. Towards a Framework for Health Information Systems Evaluation. Proc 39th Annu Hawaii Int Conf Syst Sci. 2006;00(C):95a–95a.
5. Makassar EDIK, Wulandari F. Efektivitas Penerapan Layanan. 2016;2(3):56–63.
6. Krisbiantoro D, Suyanto M, Taufiqulthfi E. Evaluasi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi dengan Pendekatan HOT FIT Model (Studi Kasus : Perpustakaan STMIK AMIKOM Purwokerto). Konf Nas Sist Inform 2015. 2015;9–10.